

PENGARUH *FINANCIAL STABILITY*, *FINANCIAL TARGET*, *INEFFECTIVE MONITORING* DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*

Cucu Nurul Khotimah¹, Yunita Kurnia Shanti²

Universitas Pamulang

Email: cucunurulkhotimah06@gmail.com¹, dosen00899@unpam.ac.id²

***Article History* : Received 29 July 2026 Revised 30 July 2026 Accepted 1 Agustus 2026**

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of financial stability, financial target, ineffective monitoring, and auditor switching on financial statement fraud. The population of this study consisted of 38 healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Using the purposive sampling method, 10 companies were selected as the research sample, resulting in a total of 50 observations. Financial stability was proxied by ACHANGE, financial target by Return on Assets (ROA), ineffective monitoring by the proportion of independent commissioners (BDOUT), and auditor switching by a dummy variable, while financial statement fraud was measured using the Modified Jones Model. The data were analyzed using panel data regression with the Random Effect Model (REM) through EViews 12. The results indicate that, partially, financial target has a significant effect on financial statement fraud, whereas financial stability, ineffective monitoring, and auditor switching have no significant effect. Simultaneously, the four independent variables have a significant effect on financial statement fraud.

Keywords: *Financial Statement Fraud, Financial Stability, Financial Target, Ineffective Monitoring, Auditor Switching*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan kondisi dan kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga laporan keuangan harus disajikan secara wajar, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Hemarizki et al., 2024). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menutupi kerugian, meningkatkan laba, atau menampilkan kondisi keuangan yang lebih baik dari keadaan sebenarnya. Tindakan tersebut dikenal sebagai *financial statement fraud*.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2023), *fraud* merupakan tindakan yang disengaja untuk memperoleh keuntungan melalui penipuan atau penyalahgunaan. Sementara itu, *financial statement fraud* adalah penyajian atau penghilangan informasi dalam laporan keuangan secara sengaja yang bertujuan menyesatkan pengguna laporan keuangan (Kusumawardhany S.S & Shanti Y.K, 2022). Salah satu fenomena *financial statement fraud* di Indonesia terjadi pada PT Indofarma Tbk. Berdasarkan (Tempo.com, 2024), Kejaksaan Tinggi Jakarta menetapkan beberapa tersangka terkait dugaan manipulasi laporan keuangan pada periode 2020–2023. Manajemen mencatat piutang usaha sekitar Rp124,9 miliar dari penjualan alat kesehatan kepada perusahaan afiliasi yang sebenarnya tidak mampu melunasi kewajibannya. Untuk menutupi piutang macet tersebut dilakukan rekayasa pencatatan melalui transaksi

pinjaman daring yang seolah-olah merupakan pelunasan piutang. Selain itu, dana perusahaan sekitar Rp157,2 miliar digunakan untuk kepentingan di luar operasional, tetapi tetap dicatat sebagai aktivitas operasional perusahaan. Kasus ini menunjukkan adanya tekanan untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan memenuhi target perusahaan, disertai lemahnya pengawasan internal sehingga praktik kecurangan dapat berlangsung dalam waktu yang lama.

Financial stability merupakan kondisi yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan stabilitas keuangannya. Ketika stabilitas keuangan terganggu, manajemen cenderung mengalami tekanan yang dapat mendorong terjadinya manipulasi laporan keuangan (Arifin & Rachmawati, 2022). *Financial target* juga dapat menjadi faktor pendorong karena tingginya target kinerja yang harus dicapai meningkatkan tekanan terhadap manajemen (Kusumawardhany S.S & Shanti Y.K, 2022). Selain itu, *ineffective monitoring* mencerminkan lemahnya sistem pengawasan perusahaan yang membuka peluang terjadinya kecurangan (Urbach N & Hijri A.A, 2025). Faktor lain yang diduga memengaruhi *financial statement fraud* adalah pergantian auditor. Pergantian auditor yang dilakukan di luar alasan rotasi normal dapat menimbulkan dugaan adanya upaya manajemen untuk menghindari pendeteksian kecurangan oleh auditor sebelumnya (Azlin & Taqwa, 2023).

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud* masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. (Urbach N & Hijri A.A, 2025) menemukan bahwa *financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan (Clalissa, 2025) menyatakan tidak berpengaruh. (Sumampow dkk., 2021) menemukan bahwa *financial target* berpengaruh, tetapi (Arifin & Rachmawati, 2022) memperoleh hasil sebaliknya. (Miftahul P L & Nadhirah Q.Y, 2023) membuktikan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh, sedangkan (Utami dkk., 2022) tidak menemukan pengaruh. Demikian pula, (Mayasari & Wulandari, 2022) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan (Permata S.I dkk., 2021) menyimpulkan tidak berpengaruh.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *financial stability*, *financial target*, *ineffective monitoring*, dan pergantian auditor terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financial Stability*, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*, dan Pergantian Auditor berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Statement Fraud*?
2. Apakah *Finacial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
3. Apakah *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
4. Apakah *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?
5. Apakah Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*?

LANDASAN TEORI**Teori Fraud Triangle**

Teori *Fraud Triangle* yang dikemukakan Cressey menjelaskan bahwa kecurangan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*. Dalam penelitian ini, *financial stability* dan *financial target* mewakili *pressure*, *ineffective monitoring* mewakili *opportunity*, sedangkan *pergantian auditor* mewakili *rationalization*.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Asimetri informasi memberi peluang bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan demi memenuhi kepentingannya sendiri.

Financial Statement Fraud

Financial statement fraud merupakan penyajian laporan keuangan yang sengaja dimanipulasi sehingga menyesatkan pengguna laporan keuangan (Hemarizki dkk., 2024). Mengukur *financial statement fraud* menggunakan Modified Jones Model melalui *discretionary accruals* karena mampu mendeteksi indikasi manipulasi akrual.

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Financial Stability

Financial stability menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan kondisi keuangan yang stabil. Ketidakstabilan keuangan dapat meningkatkan tekanan bagi manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Variabel ini diproksikan dengan perubahan total aset (ACHANGE) (Sumampow dkk., 2021).

$$ACHANGE = \frac{\{Total\ Assets(t) - Total\ Assets(t - 1)\}}{\{Total(t)\}}$$

Financial Target

Financial target merupakan target kinerja keuangan yang harus dicapai perusahaan. Tekanan untuk memenuhi target tersebut dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan. Variabel ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA) (Lubis, 2023).

$$ROA = \frac{\{Total\ Laba\ Setelah\ Pajak\}}{\{Total\ Aset\}} \times 100\%$$

Ineffective Monitoring

Ineffective monitoring adalah lemahnya sistem pengawasan internal yang memberikan peluang terjadinya kecurangan. Variabel ini diproksikan dengan proporsi komisaris independen (BDOUT) sebagai indikator efektivitas pengawasan perusahaan (Urbach N & Hijri A.A, 2025).

$$BDOUT = \frac{\{Jumlah\ Komisaris\ Independen\}}{\{Total\ Dewan\ Komisaris\}}$$

Pergantian Auditor

Pergantian auditor merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik atau auditor independen yang memeriksa laporan keuangan perusahaan. Pergantian auditor dapat dilakukan secara wajib maupun sukarela, dan dalam kondisi tertentu dapat menjadi

indikasi upaya mengurangi kemungkinan terungkapnya kecurangan (Martha R & Wenny C.D, 2023). *Variabel Dummy*, terjadi pergantian auditor = 1, tidak terjadi pergantian auditor = 0

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji pengaruh *financial stability*, *financial target*, *ineffective monitoring*, dan pergantian auditor terhadap *financial statement fraud*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 sebanyak 38 perusahaan. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023:133), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan yaitu: (1) perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di BEI; (2) menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020–2024; dan (3) memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi syarat. Selanjutnya, sebanyak 8 perusahaan dikeluarkan karena merupakan data *outlier*. Menurut Ghozali (2021:52), *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik sangat berbeda atau nilai ekstrem dibandingkan observasi lainnya sehingga dapat memengaruhi hasil analisis. Dengan demikian, jumlah akhir sampel menjadi 10 perusahaan. Selama periode penelitian 2020–2024, total unit analisis yang digunakan sebanyak 50 observasi.

No.	Kriteria Sampel	Jumlah yang Tidak Sesuai	Jumlah yang Sesuai
1	Perusahaan <i>healthcare</i> yang terdaftar di BEI		38
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020-2024	(19)	19
3	Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangan secara lengkap sesuai variabel penelitian yang dibutuhkan periode 2020-2024	(1)	18
	Data <i>Outlier</i>	(8)	10
	Jumlah Sampel yang Digunakan		10
	Total Unit Analisis 2020-2024		50

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 12 melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, pemilihan model regresi data panel (uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier), analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi (Adjusted R²), uji simultan (uji F), serta uji parsial (uji *t*).

HASIL PENELITIAN

Uji F (Sinultan)

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.204137	Mean dependent var	-0.014407
Adjusted R-squared	0.133394	S.D. dependent var	0.243753
S.E. of regression	0.226914	Sum squared resid	2.317049
F-statistic	2.885603	Durbin-Watson stat	2.482688
Prob(F-statistic)	0.032848		

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai *F-statistic* (F_{hitung}) sebesar 2,885603 dengan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0,032848. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,032848 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya variabel *financial stability*, *financial target*, *ineffective monitoring*, dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji T (Parsial)

Menurut Ismanto H (2021:137), Uji *t* digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ismanto, 2021). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.562893	0.231454	-2.431991	0.0191
X1	0.082741	0.029681	2.787650	0.0078
X2	0.003630	0.006684	0.543064	0.5898
X3	1.078756	0.453245	2.380072	0.0216
X4	0.024766	0.068053	0.363915	0.7176

Variabel *financial stability* (X1) memiliki arah koefisien yang positif dan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan ($0,0078 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial stability* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* (Y).

Variabel *financial target* (X2) memiliki nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan ($0,5898 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial target* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* (Y).

Variabel *ineffective monitoring* (X3) memiliki arah koefisien yang positif dan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan ($0,0216 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *ineffective monitoring* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* (Y).

Variabel pergantian auditor (X4) memiliki nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan ($0,7176 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergantian auditor (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* (Y).

KESIMPULAN

1. *Financial stability*, *financial target*, *ineffective monitoring* dan pergantian auditor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.
2. *financial stability* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tidak stabil kondisi keuangan perusahaan, semakin besar tekanan yang mendorong terjadinya *fraud*.
3. *Financial target* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa target keuangan tidak selalu mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan.
4. *Ineffective monitoring* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa lemahnya sistem pengawasan perusahaan dapat meningkatkan peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan.
5. Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian auditor lebih banyak dilakukan untuk kepentingan kepatuhan atau perbaikan audit, bukan karena adanya indikasi kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acfe. (2023). *Principal Authors Of The Fraud Risk Management Guide Preface The Institute Of Internal Auditors (Iia) Coso Board Members Institute Of Management Accountants (Incoming Board Member)*.
- Arifin, F., & Rachmawati, Y. (2022). Pengaruh Financial Target, Pergantian Auditor Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Pergantian Direksi Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Indonesia Informasi Artikel. *Jurnal Kompetitif*, Vol. 11 No. 2. <http://Www.Univ-Tridinanti.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ekonomi/Index>
- Azlin, R., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, Vol. 5, No.2. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i2.724>
- Clalissa, J. (2025). Pengaruh Financial Stability, Independensi Auditor, Audit Tenure, Likuiditas Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Statement Fraud. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 1.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hemarizki, L. C., Wijaya, T., & Kunci, K. (2024). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Target & Personal Financial Needs Terhadap Financial Statement Fraud. *Mdp Student Conference (Msc)*.
- Ismanto H. (2021). *Aplikasi Spss Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Kusumawardhany S.S, & Shanti Y.K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 23 No. 1.
- Lubis, Z. H. (2023). *Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Fraud Diamond*. Umsu Press.
- Martha R, & Wenny C.D. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Dan Ukuran Kap Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (Prima)*, Vol. 4 No. 1.
- Mayasari, & Wulandari, N. (2022). Pengaruh Financial Stability, Efektivitas Internal Control Dan Auditor Change (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 2 No. 2.

- Miftahul P L, & Nadhirah Q.Y. (2023). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring Dan Financial Distress Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 14 No. 1.
- Permata S.I, Chandra R, & Azhar I. (2021). Pengaruh Change In Auditor, Efektivitas Pengawasan Audit Dan Tekanan Eksternal Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (Jmas)*, Vol. 2 No. 5(5). www.idx.co.id
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Sumampow, J., Manaroinsong, J., & Sumual, F. (2021). Pengaruh Financial Stability Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud. *Jaim: Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 2 No. 2.
- Tempo.Com. (2024). *Fenomena Financial Statement Fraud Pt. Indofarma*. <https://www.tempo.co/ekonomi/kronologi-indofarma-terlilit-utang-pinjol-pinjam-sampai-rp-69-7-miliar-47162>
- Urbach N, & Hijri A.A. (2025). Analisis Financial Stability, Ineffective Monitoring Dan Opini Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Stie Semarang*, Vol. 17 No. 2.
- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, Dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>